

INTISARI

PERAN BADAN USAHA MILIK DESA DALAM PENINGKATAN PEREKONOMIAN DESA

(Studi: Desa Tibayan Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten Jawa Tengah)

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis peningkatan perekonomian desa melalui peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Makmur Sejahtera yang ada di Desa Tibayan, Kecamatan Jatinom, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan metode studi kasus melalui wawancara terhadap informan yang telah ditentukan. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah peran BUMDes Makmur Sejahtera dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Tibayan dilakukan melalui pelibatan masyarakat dalam program unit usaha BUMDes, membantu meningkatkan sektor keuangan desa serta membantu pembiayaan dalam program usaha desa. Dalam menjalankan perannya, BUMDes Makmur Sejahtera dipengaruhi oleh faktor yang mendorong dan menghambat pengelolaan yang dilakukan oleh BUMDes. Faktor pendorong yang dimaksud, misalnya adanya dukungan yang diberikan oleh pemerintah sekitar serta potensi SDA yang melimpah. Sedangkan, kurang efektifnya pemberdayaan ekonomi melalui BUMDes dipengaruhi oleh beberapa faktor penghambat, seperti pelaksanaan BUMDes melalui unit usaha yang tidak berjalan baik, strategi pengelolaan yang kurang baik dan SDM yang ada dalam BUMDes masih kurang dan membutuhkan pelatihan dalam meningkatkan kemampuan mengatur dan mengelola BUMDes. Selain itu, intervensi dari pihak pemerintah desa menjadi salah satu faktor yang menghambat tidak efektifnya pemberdayaan ekonomi melalui BUMDes. Meskipun pemberdayaan ekonomi melalui BUMDes belum memberikan kontribusi signifikan terhadap masyarakat, namun Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Makmur Sejahtera terus mengalami pengembangan dalam segi pengelolaan maupun dari segi unit usaha yang dijalankan.

Kata Kunci: Peran, Pemberdayaan, Partisipatif.

ABSTRACT

THE ROLE OF VILLAGE OWNED ENTERPRISES IN INCREASING THE VILLAGE ECONOMY

(Study: Tibayan Village, Jatinom District, Klaten Regency, Central Java)

This research was conducted to analyze the improvement of the village economy through the role of Makmur Sejahtera Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Tibayan Village, Jatinom District, Klaten Regency, Central Java. This research uses a qualitative method with a case study method through interviews with predetermined informants. The results obtained from this research show that the role of BUMDes Makmur Sejahtera in improving the economy of the Tibayan Village community is carried out through involving the community in BUMDes business unit programs, helping to improve the village financial sector and assisting with financing in village business programs. In carrying out its role, BUMDes Makmur Sejahtera is influenced by factors that encourage and hinder the management carried out by BUMDes. The driving factors in question include, for example, the support provided by the local government and the abundant potential of natural resources. Meanwhile, the lack of effectiveness of economic empowerment through BUMDes is influenced by several inhibiting factors, such as the implementation of BUMDes through business units that are not running well, management strategies that are not good and the human resources in BUMDes are still lacking, and require training in improving the ability to organize and manage BUMDes. Apart from that, intervention from the village government is one of the factors that hinder the ineffectiveness of economic empowerment through BUMDes. Even though economic empowerment through BUMDes has not made a significant contribution to society, the Village-Owned Enterprise (BUMDes) Makmur Sejahtera continues to experience development in terms of management and in terms of the business units it runs.

Keywords: Role, Empowerment, Participatory.